

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the relationship between self-efficacy with burnout at SLB teacher in South Jakarta. The population of this research is all of SLB teachers working in South Jakarta. In this research the sampling technique used is accidental sampling. Data collection uses the scale of self-efficacy and burnout. Technical analysis of data used is Rank Spearman correlation analysis with the results obtained at -0.448 with p value 0,000. So the results of this study indicate that it means there is a significant relationship between self-efficacy with burnout in SLB teachers in South Jakarta. And there is a negative relationship between the two variables. This means that the higher the level of self-efficacy of the SLB teacher the lower the teacher's burnout rate.

Key words: Self-efficacy, Burnout



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan *burnout* pada guru SLB di Jakarta Selatan. Populasi penelitian ini merupakan seluruh guru SLB yang bekerja di Jakarta Selatan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *self-efficacy* dan *burnout*. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Rank Spearman dengan hasil yang diperoleh sebesar -0,448 dengan p value 0,000. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan *burnout* pada guru SLB di Jakarta Selatan. Dan terdapat hubungan negatif antara kedua variabel. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *self-efficacy* guru SLB maka semakin rendah tingkat *burnout* guru tersebut.

Kata kunci: *Self-efficacy, Burnout*

